

ANALISIS WACANA TAYANGAN TALK SHOW MATA NAJWA TRANS 7 EPISODE “PSSI BISA APA?”

(Analisis Wacana Teun Van Djiik)

Rahmat Muslim

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Email: kucingbolot@gmail.com

Abstrak

Televisi merupakan salah satu media massa yang mempunyai daya tarik tersendiri karena sifatnya yang audio visual. Fungsi media televisi bagi masyarakat adalah sebagai media informasi, media pendidikan, serta media hiburan. Program acara televisi yang menarik dan sekaligus sebagai program yang mendidik bagi penonton adalah program *talkshow*. Program ini dikatakan mendidik karena merupakan program yang menghadirkan narasumber sebagai pembicara dalam hal meningkatkan wawasan bagi seseorang. Salah satu program acara *talkshow* yang sangat menarik perhatian yaitu, Mata Najwa Trans 7. Program tersebut menghadirkan Januar *Manager* Madura FC, Sa’adan Abidin Ketua Harian Aceh United, Bambang Suryo mantan *runner* pengaturan skor, Fakhri Husaini *Coach* Timnas U-16, Gatot Dewa Broto Sekretaris Kemenpora, Fanny Irawan mantan Deputi Sekjen PSSI serta Gusti Randa dan Refrizal Exco PSSI sebagai bintang tamu. Mata Najwa Trans 7 Episode “PSSI Bisa Apa?” membahas kinerja dari PSSI kemudian mengungkapkan pengaturan skor yang terjadi pada Liga 2. Penelitian ini fokus pada wacana pengaturan skor yang terjadi pada tayangan *talkshow* Mata Najwa Trans 7 Episode “PSSI Bisa Apa?”. Peneliti menggunakan analisis wacana model Teun Van Djik merumuskan tiga permasalahan sebagai berikut: Bagaimanakah wacana pada struktur mikro, superstruktur, dan struktur makro. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1. PSSI belum bisa menjalankan tugasnya. 2. Konflik Januar menginginkan Hidayat jujur pada *talkshow* Mata Najwa karena sudah terbukti dengan *chattingan whatsapp*. 3. Kata ganti disini merupakan nama samaran dari Vigit menjadi “Sontoloyo”.

Kata Kunci: Analisis Wacana Teun Van Djik, Mata Najwa “PSSI Bisa Apa?”

Rahmat Muslim, 2020

Analisis Tayangan Talkshow Mata Najwa Trans 7 Episode “PSSI Bisa Apa?”

(Analisis Wacana Teun Van Djik)

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

DISCOURSE ANALYSIS TALK SHOW MATA NAJWA TRANS 7 EPISODE “PSSI CAN WHAT?”

(Discourse Analysis Teun Van Djik)

Rahmat Muslim

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Email: kucingbolot@gmail.com

Abstract

Television is one of the mass media that has its own charm because of its audio-visual nature. The function of television media for the community is as a medium of information, educational media, and entertainment media. An interesting television program as well as an educational program for the audience is a talk show program. This program is said to be educational because it is a program that presents speakers as speakers in terms of increasing insight for someone. One talk show program that was very interesting was Mata Najwa Trans 7. The program presented Januar Manager of Madura FC, Sa'adan Abidin Chairperson of Aceh United Daily, Bambang Suryo, a former runner of match fixing, Fakhri Husaini Coach U-16 national team, Gatot Dewa Broto Secretary of the Ministry of Youth and Sports, Fanny Irawan former Deputy Secretary General of PSSI and Gusti Randa and Refrizal Exco PSSI as guest stars. Mata Najwa Trans 7 Episode "PSSI What Can?" discussing the performance of PSSI then reveals the score setting that occurred in League 2. This study focuses on the discourse setting score that occurs in the Mata Najwa Trans 7 Episode talk show "PSSI Can What?". The researcher uses the discourse analysis of the Teun Van Djik model to formulate three problems as follows: How is the discourse on micro structure, superstructure, and macro structure. From the results of the study it can be concluded that: 1. PSSI has not been able to carry out its duties. 2. Conflict Januar wants Hidayat to be honest in Mata Najwa's talkshow because it has been proven by whatsapp chatting. 3. The pronoun here is a pseudonym from Vigit to "Sontoloyo"

Keywords: Discourse Analysis Teun Van Djik, Mata Najwa “PSSI Can What?”

Rahmat Muslim, 2020

Analisis Tayangan Talkshow Mata Najwa Trans 7 Episode “PSSI Bisa Apa?”

(Analisis Wacana Teun Van Djik)

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]